

aANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PG. TJOEKIR JOMBANG

Soedjono

Universitas Widyagama Malang

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa jauh kondisi keuangan perusahaan PG. Tjoekir. Dengan menganalisis laporan keuangan pada PG. Tjoekir dalam upaya mempertahankan kontinuitas dan eksistensi serta perkembangan perusahaan. Alat analisis yang digunakan berupa data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian kata-kata yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur perusahaan, dan kondisi operasional secara umum. Kedua, data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka yang terurai secara sistematis dan akurat yang terurai dalam bentuk laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik. Acid Tests Ratio menunjukkan dalam kondisi yang baik atau pada posisi yang ideal. Inventory Turn Over dan Total Assets Turn Over dalam kondisi yang baik juga. Kondisi ini juga ditunjukkan pada Gross Margin Ratio, Operating ratio, dan Rate of ROI. Hal ini menunjukkan posisi penjualan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang baik.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

Dalam mempertahankan kontinuitas dan eksistensinya dalam dunia usaha, suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya membutuhkan pengelolaan yang bagus dengan didukung oleh informasi-informasi dari segala aspek. Kebutuhan informasi dapat dilihat dalam laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang bertujuan untuk membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan, disamping itu juga laporan keuangan juga memberikan informasi kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Untuk memudahkan para pemakai informasi, dalam laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan yang memberikan laporan terperinci atas hasil interpretasi yang dicapai dan keadaan keuangan perusahaan. Laporan keuangan selain sebagai sumber informasi akan lebih bermanfaat bila laporan keuangan tersebut dibandingkan dengan periode sebelumnya, karena akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis perkembangan perusahaan. Selain itu juga dapat melihat tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola perusahaan. Dalam usaha mengetahui tingkat efisiensi, maka perlu melihat perkembangan dari tahun ke tahun sebagai pedoman dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, dan perubahan arus kas merupakan gambaran tentang hasil akhir dari kegiatan atau transaksi-transaksi

yang terjadi dalam satu periode yang bersangkutan. Laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai profitabilitas, resiko dalam timing aliran kas. Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan terdapat dalam neraca, sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja terdapat dalam laporan laba rugi.

Ada anggapan bahwa untuk melihat keberhasilan suatu perusahaan bukanlah dari nilai-nilai aktiva yang dilaporkan, akan tetapi dari tingkat kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan perkembangannya, yang tercermin dalam laporan laba rugi. Dari laporan laba rugi, pendapatan yang dilaporkan mempunyai kegunaan menurut berbagai konteks, misalnya sebagai dasar perpajakan, sebagai faktor penentu kebijakan pembayaran deviden, sebagai pedoman investasi dan pengambilan keputusan serta sebagai elemen prediksi. Bahkan bagi mereka, laporan laba rugi dapat digunakan sebagai ukuran manajemen dan ukuran keberhasilan serta pedoman manajerial di masa yang akan datang.

Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan suatu perusahaan maka diperlukan analisis dan interpretasi atas laporan keuangan suatu perusahaan. Dalam menganalisis dan menginterpretasikan laporan keuangan, diperlukan ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio. Rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam arithmetical term yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial. Analisis rasio bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan tingkat resiko suatu perusahaan. Dengan melakukan analisis rasio keuangan, maka kita dapat mengetahui financial performance suatu perusahaan dari waktu ke waktu

IAI (2002) menyatakan laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan yang utama adalah neraca, laporan laba rugi. Neraca adalah laporan yang disusun untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan suatu organisasi tertentu. Laporan laba rugi adalah laporan yang disusun dengan tujuan memberikan informasi hasil-hasil usaha yang dicapai pada periode tertentu.

J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland (1991:17) memberikan pengertian laporan keuangan adalah laporan yang berisi tentang prestasi di masa lalu dari suatu perusahaan dan digunakan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut R. Agus Sartono (1995:111) laporan keuangan adalah salah satu alat untuk menilai atau menganalisis kelemahan dan kekuatan dibidang financial dan membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang.

Sofyan Syafri Harahap (1998:105) mendefinisikan laporan keuangan sebagai laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan ini terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan.

Seorang pakar ekonomi, Zaki Baridwan (1997:4) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu rangkaian dalam transaksi-transaksi keuangan.

Analisis Laporan Keuangan adalah teknik analisis laporan keuangan atau proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai posisi keuangan perusahaan

Adapun tujuan dalam melakukan analisis laporan keuangan menurut S. Munawir (1995:31) "Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil."

Dengan demikian analisis laporan keuangan merupakan penelaah atau mempelajari dari pada hubungan-hubungan dan tendensi atau kecenderungan dari laporan keuangan untuk menentukan posisi keuangan sehingga diperoleh data yang dapat digunakan untuk mendukung keputusan yang akan diambil.

Menurut S. Munawir (1993:64), analisis rasio merupakan suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut yaitu dengan membandingkan laporan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, prosentase serta trendnya.

Menurut Lukman Syamsudin (1995:37) rasio keuangan merupakan satu dari beberapa cara yang dapat digunakan dalam menganalisis keadaan keuangan perusahaan, hal ini yang sangat umum dilakukan di mana hasilnya akan memberikan pengukuran relative dari operasi perusahaan.

James C. Van Hornme dan John M. Machowicz, Jr (1997:133) mengemukakan bahwa rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi, dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Demikian juga dikemukakan oleh J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland (1995:231) rasio keuangan adalah kuantitatif yang dapat digunakan untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan dalam kinerja suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan rasio keuangan merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan masa depan dan juga untuk menilai kekuatan dan kelemahan dalam kinerja suatu perusahaan.

METODE

Analisis data adalah hasil analisis yang diperoleh, diinterpretasikan untuk menjelaskan maksud dari analisis dan kejelasan jawaban terhadap masalah yang diteliti.

Data yang diperoleh akan dianalisis untuk menilai perkembangan perusahaan melalui laporan keuangan. Analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yang dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Aktivitas
3. Rasio Profitabilitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis rasio-rasio di atas maka kondisi PG. Tjoekir Jombang dapat digambarkan sebagai berikut:

Untuk *Current Ratio* kinerja keuangan PG. Tjoekir kurang baik karena selalu di bawah standarisasi rasio. Dengan demikian dapat diartikan selama tahun 2008 sampai tahun 2010 menunjukkan resiko likuiditas yang tinggi yang berpengaruh tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Sehingga dapat dikatakan juga bahwa pemenuhan kewajiban jangka pendek perusahaan tidak pernah terpenuhi selama tiga tahun tersebut.

Berdasarkan likuiditas perusahaan *Acid Test Ratio* perhitungan di atas menunjukkan bahwa selama tahun 2008 sampai tahun 2010 pada posisi yang baik atau ideal. Hal ini mengindikasikan bahwa aktiva lancar perusahaan selalu dalam kondisi yang baik atau stabil. Jika angka menunjukkan tinggi maka likuiditas rendah sebaliknya apabila angka menunjukkan rendah maka likuiditas tinggi.

Untuk *Inventory Turn Over Ratio* terdapat penurunan pada tahun 2010, hal ini disebabkan karena persediaan mengalami peningkatan yang cukup besar walaupun sebenarnya harga pokok penjualan juga mengalami peningkatan. Karena persediaan terlalu besar sehingga menyebabkan perputaran persediaan PG. Tjoekir pada tahun ini mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya. Pada tahun 2008 dan 2009 perputaran persediaan PG. Tjoekir berada dalam kondisi yang baik. Seharusnya PG. Tjoekir dapat menjaga kinerjanya ditahun-tahun yang akan datang dengan mengurangi jumlah persediaannya.

Berdasarkan *Total Assets Turn Over* perhitungan di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2009 terjadi peningkatan yang dapat dikatakan dalam kondisi kinerja yang baik sekali, karena pendapatan bersih pada tahun ini meningkat tajam. Peristiwa ini seharusnya dapat dijadikan contoh untuk tahun-tahun berikutnya. Hal ini dapat terjadi mungkin disebabkan karena strategi pemasaran dan pengeluaran modal untuk investasi yang lebih efektif sehingga penggunaan seluruh aktiva dapat memperbesar volume penjualan. Sedangkan pada tahun 2008 dan tahun 2010 kinerja PG. Tjoekir dapat dikatakan pada kondisi yang stabil karena sama dengan rata-rata selama tiga tahun terakhir.

Sedangkan hasil analisis rasio profitabilitas pada PG. Tjoekir menunjukkan bahwa *Gross Margin Ratio* dalam kondisi yang baik sekali sejak tahun 2008 sampai tahun 2010. Pada rasio ini terjadi peningkatan setiap tahunnya dalam tiga tahun terakhir hal ini menyebabkan laba usaha yang diterima oleh PG. Tjoekir semakin meningkat dari tahun 2008 sampai tahun 2010.

Untuk *Operating Ratio* malah menunjukkan kinerja yang sangat memuaskan yaitu kinerja keuangannya pada kondisi yang sangat baik sekali. Hasil analisis ini memberikan gambaran bahwa laba bersih yang diperoleh perusahaan jauh di atas target yang ingin dicapai oleh perusahaan. Walaupun sempat terjadi penurunan pada tahun 2009, tapi pada tahun 2010 mengalami peningkatan lagi meskipun masih di bawah tahun 2008.

Sedangkan pada hasil perhitungan *Rate of ROI Ratio* menunjukkan bahwa kinerja keuangan PG. Tjoekir dapat dikatakan baik sekali, sebab selama dua tahun berturut-turut kinerjanya pada kondisi yang baik sekali yaitu pada tahun 2009 dan tahun 2010. Walaupun pada tahun 2008 kondisinya kurang baik namun kondisi dua tahun terakhir tersebut dapat menutupi kekurangan pada tahun 2008.

Kondisi keseluruhan pada rasio profitabilitas yaitu perusahaan dapat menghasilkan laba kotor dan laba bersih yang baik sekali.

SIMPULAN

Likuiditas PG. Tjoekir Jombang berdasarkan *Current Ratio* menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemenuhan kewajiban jangka pendek perusahaan tidak pernah terpenuhi selama tiga tahun tersebut. Sedangkan untuk *Acid Test Ratio* menunjukkan dalam kondisi yang baik atau posisi ideal. Sehingga tingkat likuiditas perusahaan rendah.

Pada Rasio Aktivitas, untuk *Inventory Turn Over* dan *Total Assets Turn Over* menunjukkan dalam kondisi yang baik.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada kondisi yang baik pada *Gross Margin Ratio*, *Operating Ratio*, dan *Rate of ROI*. Hal ini menunjukkan posisi penjualan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang baik.

Pada dasarnya kinerja keuangan perusahaan PG. Tjoekir relatif stabil dalam kondisi saat ini di mana gejolak perekonomian yang kurang stabil, perusahaan disarankan untuk tetap terus melakukan evaluasi kinerja keuangan terutama harus lebih memfokuskan pada pemenuhan kewajiban jangka pendeknya.

Untuk meningkatkan kepercayaan pihak luar atau kreditor sehingga mau menanamkan modalnya pihak manajemen harus mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan adanya perbaikan manajemen perusahaan diharapkan tahap demi tahap mampu meningkatkan kinerja usahanya yang berdampak langsung terhadap kepercayaan pihak kreditor terhadap perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Sartono. 1994. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Bambang Riyanto. 1995. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.
- Dwi Prastowo. 1995. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- E. Copeland Thomas and J. Fred Westo. 1991. *Manajemen Keuangan*. Jilid satu, Jakarta: Erlangga.
- Haryono Yusuf. 1992. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Helfert, Erich. 1996. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- James C. Van Horne and John M. Machowetz. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 1993. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Penerbit BPFE UII.
- Sofyan Safri Harahap. 1998. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- S. Munawir. 1999. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Zaki Baridwan. 1996. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.